



**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN SOSIALISASI
PELAKSANAAN POSYANDU PADA MASA PANDEMI COVID 19 DAN PENERAPAN
APLIKASI MOBILE POSYANDU-Q**

Oleh

Ramalia Noratama Putri¹⁾, Debi Setiawan²⁾, Deinike Wanita Marwan³⁾, Yenny Desnelita⁴⁾, Gustientiedina⁵⁾, Irwan⁶⁾

^{1,4,5,6} Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Pekanbaru, Indonesia

^{2,3} Universitas Abdurrab, , Pekanbaru, Indonesia

E-mail: ¹ramalia.noratamaputri@lecturer.pelitaindonesia.ac.id,

²debisetiawan@univrab.ac.id, ³deineke@univrab.ac.id,

⁴yenny.desnelita@lecturer.pelitaindonesia.ac.id,

⁵gustientiedina@lecturer.pelitaindonesia.ac.id,

⁶irwan@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

Article History:

Received: 08-08-20201

Revised: 12-09-2021

Accepted: 24-09-2021

Keywords:

Posyandu, Pandemi, Covid
19, Aplikasi, Mobile

Abstract: *Untuk meningkatkan Pelayanan Kesehatan pada Kelurahan Sialang Munggu maka posyandu sri mersing memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu : 1) Minimnya minat masyarakat pada RW 18 untuk datang membawa batita dan balita ke posyandu terututama pada ibu muda. 2) Tidak jalannya Posyandu pada masa pandemic covid-19. 3) Belum tersedianya IPTEK pada posyandu. 4) Posyandu lansia dan pengendalian PTM belum dijalankan sepenuhnya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi dari permasalahan tersebut yaitu: 1) sosialiasasi dengan tranformasi digital kesehatan menggunakan smartphone pada ibu muda umur 25-30. 2) pelatihan ke kader posyandu tentang tentang peraturan pelaksanaan kegiatan posyandu pada masa pandemic covid 19. 3) Implementasi aplikasi PosyanduQ Sri Mersing 4) Sosialisasi panduan pelaksanaan posyandu lansia dan cek kesehatan PTM. Metode pelakasanaan kegiatan adalah perancangan, pelatihan, dan implementasi. Setelah kegiatan dilaksanakan maka tahapan evaluasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada kader dan masyarakat RW 18..*

PENDAHULUAN

Sialang Munggu adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari gabungan wilayah Kelurahan Tuah Karya dan Kelurahan Sidomulyo Barat dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Kelurahan sialang munggu terus berupa meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan menggerakkkan kegiatan posyandu. Mitra yang dipilih pada kegiatan pengabdian ini adalah posyandu Sri Mersing pada RW 18 di kelurahan Sialang



Munggu.

Saat ini pengurus posyandu Sri Mersing terdiri dari 5 pengurus. Berdasarkan wawancara dengan ketua posyandu Sri Mersing dengan pengusul kegiatan PKM, maka ditemui beberapa masalah. Minimnya minat masyarakat pada RW 18 untuk datang membawa batita dan balita ke posyandu terutama pada ibu muda. Informasi mengenai jadwal dan kegiatan posyandu setiap bulannya diumumkan di masjid dan kegiatan wirid bulanan ibu RW 18, sehingga yang mendapatkan info jadwal dan kegiatan posyandu adalah ibu-ibu yang datang pada kegiatan wirid bulanan di masjid. Ibu-ibu muda umur 25-30 yang sudah memiliki batita dan balita tidak mendapatkan informasi mengenai jadwal dan kegiatan posyandu, sehingga hanya 45% persen ibu-ibu muda yang hadir pada kegiatan posyandu. Pada RW 18 terdapat 8 RT, namun yang aktif dalam kegiatan posyandu hanya RT 1, RT 2, RT 4, RT 5, dan RT 7.

Saat pandemi covid 19 menyebar di Indonesia pada bulan maret 2020, Jumlah pertumbuhan kasus Covid-19 di Indonesia juga terus meningkat (Mulyadi, 2020). maka kegiatan posyandu Sri Mersing menjadi terganggu, karena peraturan dari pemerintah untuk upaya pencegahan penyebaran covid 19 dengan tidak melakukan kegiatan yang melibatkan kerumunan masyarakat. Sudah delapan bulan kegiatan posyandu Sri Mersing tidak dijalankan. Sehingga banyak anak batita dan balita di RW 18 belum melakukan imunisasi, sementara imunisasi sangat penting bagi kesehatan batita dan balita pada masa pandemic covid 19 (Diharja et al., 2020). dampak COVID-19 terhadap program imunisasi sudah terlihat dari penurunan cakupan vaksinasi beberapa PD3I sebesar 10-40% pada bulan Maret-April 2020 dibandingkan dengan bulan Maret-April 2019 (Felicia & Suarca, 2020). Oleh sebab itu pelayanan imunisasi pada batita dan balita menjadi prioritas pada masa pandemic covid 19 (Effendi & Widiastuti, 2020).

Berdasarkan observasi pada posyandu Sri Mersing bahwa catatan kegiatan posyandu dan daftar kehadiran masyarakat yang datang ke posyandu akan dicatat petugas pada buku besar yang dimiliki posyandu Sri Mersing. Catatan kesehatan anak dicatat oleh petugas posyandu pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan kesehatan atau masalah kesehatan pada ibu dan anak (Kurniasari, 2018). Buku KIA harus dibawa agar semua keterangan tentang kesehatan ibu atau anak yang tercatat pada Buku KIA diketahui tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan dapat memberikan catatan tambahan penting lainnya pada Buku KIA, mengisi KMS, dan lain sebagainya (Ernawati & Agiwahyunto, 2020). Permasalahan yang dihadapi ibu-ibu RW 18 sering kali lupa membawa buku KIA bahkan beberapa ibu kehilangan buku KIA.

HASIL

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan terdiri dari Analisis dan Perancangan, Pendampingan dan Pelatihan, Implementasi dan Pengawasan.

1. Analisis dan Perancangan

Pada metode ini terdapat beberapa tahapan analisa dan perancangan yang akan dilakukandi antaranya : Analisa dan perancangan sistem yang terdiri dari perancangan mobile posyanduQ. Dalam perancangan aplikasi ini adapun tahapannya terdiri dari analisis dari siklus pengembangan aplikasi mobile, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan aplikasi mobile, persiapan untuk rancang bangun (implementasi), menggambarkan bagaimana suatu



aplikasi dapat dibentuk berupa perencanaan, penggambaran, pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Setiawan, 2017) (Putri, 2017).

2. Pelatihan dan Pendampingan

Memberikan pelatihan ke kader Posyandu tentang peraturan pelaksanaan kegiatan posyandu pada masa pandemic covid 19, sesuai dengan petunjuk dan teknis Pelayanan imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19.

Memberikan sosialisasi dengan transformasi digital kesehatan menggunakan smartphone pada ibu muda umur 25-30, dengan cara Whats Apps Group (WAG), Social Media, Blog dan Video edukasi kesehatan di youtube atau Tiktok. Penyuluhan masyarakat di era New Normal harus digalakkan sesuai dengan protokol kesehatan yang mencegah kerumunan masa.

Memberikan sosialisasi panduan pelaksanaan posyandu lansia dan cek kesehatan PTM, dan memenuhi keterbatasan alat untuk pelaksanaan posyandu lansia dan cek kesehatan PTM.

DISKUSI

Anggota Kader posyandu Sri Mersing terdiri dari 5 orang, secara garis besar seluruh anggota kader posyandu sudah memahami tugas kader posyandu dan alur dari kegiatan posyandu. Namun, kegiatan posyandu tertunda diakibatkan pandemic covid 19. Posyandu memiliki peranan sebagai garda terdepan membantu pemerintah dalam menghadapi masa pandemic covid 19 dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat. berdasarkan data yang di ambil sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, 90% kader belum memahami bagaimana pelaksanaan posyandu pada masa pandemic covid 19.

Sasaran kegiatan pada Pengabdian Kepada Masyarakat di posyandu Sri Mersing adalah meningkatkan pemahaman pedoman pelaksanaan posyandu pada masa pandemic covid 19. Untuk mencapai sasaran tersebut maka metode pelaksanaan yang digunakan adalah sosialisasi Peraturan Pelaksanaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid 19. Sebagai narasumber pada kegiatan ini adalah dr. Yurika Pratiwi, pada kegiatan tersebut di jelaskan bahwa pelaksanaan posyandu berdasarkan kebijakan pemerintah daerah setempat, jika wilayah setempat terdapat peningkatan kasus covid 19 maka pelaksanaan posyandu di tunda dan pemantuan tumbuh kembang anak di lakukan secara mandiri di rumah dengan buku KIA, pelaksanaan imunisasi di lakukan dengan janji temu. Untuk wilayah yang sudah mengalami penurunan covid 19 maka pelaksanaan posyandu dapat dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat, ibu balita dan batita memabawa kain jarik sendiri untuk penimbangan, kader posyandu memakai masker dan sarung tangan, meja pencatatan tidak berdekatan, dan jadwal layanan maksimal 10 orang. Pada sosialisasi nara sumber juga menjelaskan dan memparktekkkan bagaimana mencuci tangan yang benar dengan kaidah 6 langkah, etika batuk dan bersin, dan bagaimana cara menyusui bayi dan makanan yang sehat. Sehingga dapat menjaga kesehatan keluarga di rumah.



Gambar 1. Praktek Mencuci Tangan



Gambar 2. Anggota Tim Menjelaskan Panduan Pelaksanaan Posyandu Pada Masa Pandemic Covid 19

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi ini pada bulan berikutnya kader posyandu kembali melaksanakan posyandu sesuai dengan panduan kegiatan yang telah dijelaskan Tim kegiatan Pengabdian. Tingkat pemahaman selama mengikuti acara sosialisasi pelaksanaan posyandu pada masa covid 19 dapat terukur dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Proses Sosialisasi Pelaksanaan Posyandu Pada Masa Pandemic Covid 19

Item Pertanyaan	Jawaban	Persentase
Mengikuti Panduan Pelaksanaan	YA	26,3



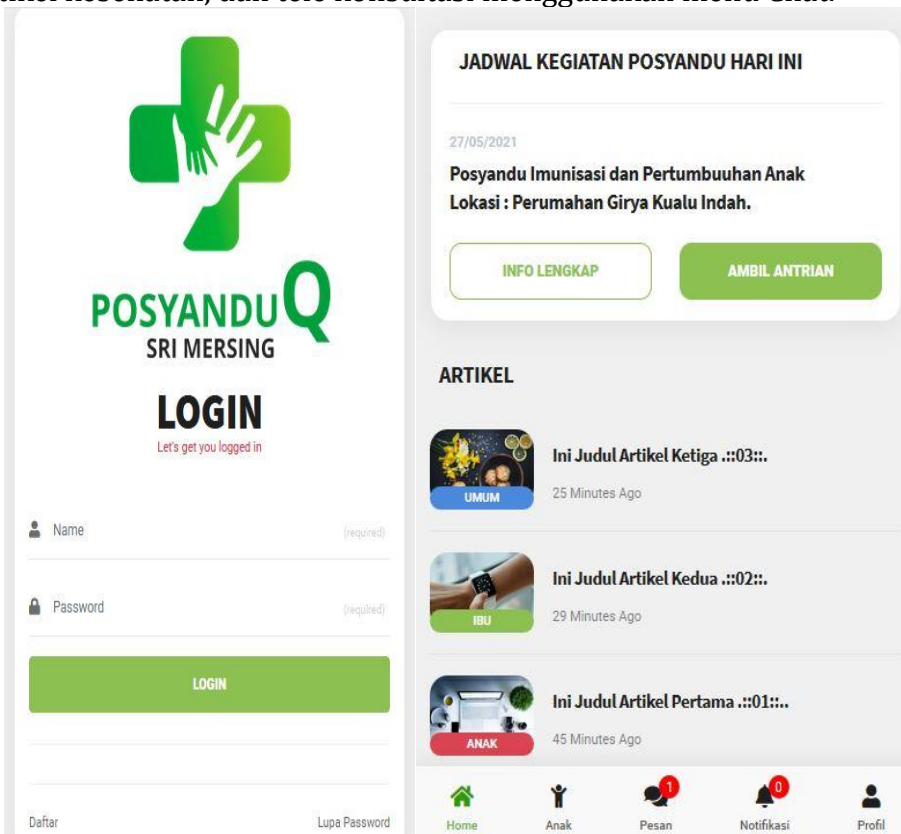
Posyandu Pada Masa Pandemic Covid 19		
	Tidak	73,7
Frekuensi Pelatihan	Pernah	20
	Belum Pernah	80
Metode Pelatihan	Sudah Pernah	23
	Belum Pernah	67
Materi yang dibutuhkan	Panduan pelaksanaan posyandu dimasa pandemic	20
	Semua Penting	80
Hambatan yang dialami	Sarana Prasarana	10
	Protokol Kesehatan	10
	Aplikasi Pengingat posyandu	10
	Semua penting	70



Gambar 3. Pelaksanaan Posyandu Sesuai Prosedur Pada Masa Pandemi Covid 19



Sasaran kedua dari kegiatan ini adalah pemanfaatan digital kesehatan menggunakan smartphone. Aplikasi posyanduQ Sri Mersing membantu kader posyandu untuk memberikan informasi kegiatan pelaksanaan posyandu dan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat kelurahan Sialang Munggu. Salah satu tugas kader adalah memberikan penyuluhan pada masyarakat, namun pada masa pandemic covid 19 penyuluhan ini menjadi kendala, alternatif dari kendala ini adalah penyuluhan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi posyandu Q. Pada aplikasi posyandu Q Sri Mersing terdapat halaman kader memberikan artikel kesehatan, dan tele konsultasi menggunakan menu Chat.



Gambar 4. Halaman Penyuluhan Kesehatan

KESIMPULAN

Pelatihan ke kader Posyandu dapat meningkatkan pemahaman tentang tentang peraturan pelaksanaan kegiatan posyandu pada masa pandemic covid 19, sesuai dengan petunjuk dan teknis Pelayanan imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19.

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat mempermudah ibu-ibu generasi milenial untuk mendapatkan informasi seputar kesehatan anak dan keluarga secara online (Jati, 2021). Tranformasi digital kesehatan menggunakan smartphone merupakan solusi dari pelaksanaan kegiatan posyandu pada masa pandemic covid 19.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan Terimakasih Kepada Direktorat Riset dan pengabdian Masyarakat Diputi Bidang penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset



dan Inovasi Nasional sesuai dengan kontrak Pengabdian Masyarakat pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan LLDIKTI Wilayah X Nomor: 093/SP2H/PPMDRPM/2021 telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Diharja, N. U., Syamsiah, S., & Choirunnisa, R. (2020). The Effect Of Covid 19 Pandemic On Immunization Visit In Posyandu Village Tanjungwangi Kecamatan Cijambe In 2020. *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*, 1(1), 152–165.
- [2] Effendi, N., & Widiastuti, H. (2020). Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 353–360. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v7i2.54>
- [3] Ernawati, D., & Agiwahyuanto, F. (2020). Hubungan perilaku hidup sehat orang tua balita dengan literasi KMS (Kartu Menuju Sehat) sebagai sumber informasi tumbuh kembang balita. *VISI KES: Jurnal Kesehatan ...*, 67–74. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/3672>
- [4] Felicia, F. V., & Suarca, I. K. (2020). Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. *Sari Pediatri*, 22(3), 139. <https://doi.org/10.14238/sp22.3.2020.139-45>
- [5] Jati, W. D. P. (2021). Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091>
- [6] Kurniasari, L. (2018). Buku KIA Dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v3i1.329>
- [7] Mulyadi, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XII(8), 13–18.
- [8] Putri, R. N. (2017). Sistem Informasi Pengadaan Barang pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Didukung oleh Database MySql. *Edik Informatika*, 2(1), 63–78. <https://doi.org/10.22202/ei.2015.v2i1.1448>
- [9] Setiawan, D. (2017). Implementasi Bahasa Pemrograman Java Untuk Pengontrolan Aset Kantor Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. *Edik Informatika*, 2(1), 113–122. <https://doi.org/10.22202/ei.2015.v2i1.1452>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN